

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, peradaban, dan kebudayaan, saat ini busana merupakan pemenuh kebutuhan primer manusia akan sandang. Tujuan utama penggunaan busana itu sendiri yaitu sebagai pelindung tubuh terhadap cuaca. Pada zaman dahulu busana hanya digunakan sebagai kebutuhan pokok manusia, tetapi saat ini busana telah berkembang dan berfungsi pula sebagai suatu identitas diri penggunanya. Selain itu, busana juga menjadi media untuk menunjukkan eksistensi, status sosial dikalangan masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa gaya berbusana sudah menjadi bagian hidup seseorang yang membedakan antara satu dengan yang lainnya.

Gaya berbusana dari suatu era ke era lainnya selalu mengalami perubahan yang mempengaruhi pula terhadap fashion di era tersebut. Fashion tertentu menjadi penanda akan suatu era dan budaya adat dari sebuah daerah tertentu yang kemudian berpotensi menjadi suatu tren. Perkembangan tren yang terjadi sering berubah, membuat orang-orang lebih berusaha untuk menciptakan suatu kreasi dengan gaya yang terbaru. Busana pun dapat menunjukkan gaya hidup seseorang, misalnya seorang yang sangat *fashionable*, secara tidak langsung mengkonstruksi dirinya sebagai seseorang dengan gaya hidup modern. Banyaknya gaya berbusana saat ini membuat munculnya berbagai persaingan untuk menciptakan sesuatu yang baru sesuai dengan tren yang sedang berlangsung sebagai bentuk pencapaian suatu kepuasan diri dan pengakuan sosial. Hal ini biasanya diwujudkan dengan memperlihatkan hasil-hasil karyanya ke kalangan masyarakat luas, untuk mencapai suatu kepuasan pribadi dan pencapaian pada status masyarakat tertentu.

Salah satu bentuk kebutuhan masyarakat untuk mencapai kepuasan diri dan pengakuan sosial yaitu terlihat pada kebutuhan masyarakat akan busana *ready to wear deluxe* yang terus meningkat. Hal inilah yang menuntut desainer untuk dapat lebih bereksperimen dalam menggunakan berbagai material dalam membuat suatu

karya sehingga memiliki koleksi yang khas dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia yang terdiri dari 17.504 pulau yang beraneka ragam. Salah satu pulau yang terkenal di Indonesia yaitu Pulau Bunaken, dimana terkenal dengan kekayaan taman lautnya. Taman laut Bunaken merupakan perwakilan ekosistem laut Indonesia yang didirikan pada tahun 1991. Terletak di dasar laut yang gelap dengan beraneka ragam bentuk terumbu karang yang sangat indah dan ekosistem pantai. Taman laut ini pun memiliki salah satu keanekaragaman hayati kelautan yang tertinggi di dunia sehingga menarik banyak penyelam dunia untuk berkunjung.

Berdasarkan data yang ditemukan penulis, menurut seorang wisatawan yang mengunjungi Bunaken pada 7 Februari 2012, "Laut Bunaken memang sangat indah, namun sayangnya kini sudah sangat ramai dan kotor bahkan sekarang sudah banyak wisatawan di sini tetapi sayangnya mereka tidak menjaga keindahan laut Bunaken ini dengan baik," keluhnya.

(Seorang wisatawan, www.okezone.com, 7 Februari 2012)

Berdasarkan data yang didapatkan, Kebersihan dari Taman Laut Bunaken saat ini sudah mulai kotor dan tidak terjaga lagi kebersihannya. Hal tersebut menjadi permasalahan yang perlu ditangani. Selain itu, baik masyarakat lokal maupun wisatawan yang berkunjung seharusnya diberikan peringatan agar bisa lebih menjaga kebersihan dari Taman Nasional Bunaken sendiri Hal inilah yang menjadi inspirasi penulis untuk mengangkat tema kekayaan laut di Taman Nasional Bunaken agar menyadarkan masyarakat untuk menjaga kebersihan dari Taman Lautan Nasional Bunaken agar kembali menjadi indah seperti sedia kala.

Maka dari itu, penulis menggunakan judul "Seadonesia" yang merupakan gabungan dari kata 'Sea' yang berarti laut dan 'Donesia' berasal dari Indonesia, dengan mengangkat tema "kekayaan laut Indonesia", dimana tema ini yang diaplikasikan ke dalam koleksi busana. Pada koleksi busana ini, penulis membuat beberapa reka bahan yang unik dapat terlihat dari pembuatan bis untuk setiap garis yang terinspirasi dari terumbu karang *Acropora digitate*, penggunaan manik-manik silinder panjang yang terbuat dari pipa alumunium yang terinspirasi dari terumbu karang *Aplysina fistularis* dan bordir kerancang dengan adanya pengaplikasian

manik-manik terinspirasi dari *Acanthastrea brevis* yang serta *fabric painting* yang mencitrakan kedalaman air yang gelap dan semakin dangkal semakin terang, koleksi busana ini mengacu pada buku “*Tradition Revolution 2014*” Demotic dengan sub tema *Indigen*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah yang ditemukan antara lain :

1. Kebutuhan konsumen khususnya para wanita dewasa terhadap busana *ready to wear deluxe* meningkat.
2. Adanya *issue* bahwa laut Bunaken menjadi sangat kotor akibat masyarakat tidak memeliharanya dengan baik.
3. Menciptakan koleksi busana yang terinspirasi dari kekayaan laut Indonesia dan mengacu pada buku “*Tradition Revolution 2014*” yaitu *Demotic* dengan sub tema *Indigen*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dibuat batasan-batasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Perancang mengambil peluang dengan menciptakan koleksi busana *ready to wear deluxe* untuk memenuhi kebutuhan konsumen khususnya wanita dewasa yang mempunyai style yang elegan, *bold*, sensual dan ingin tampil dengan karakteristik yang berani, tegas dan *powerful*.
2. Memperkenalkan secara luas terhadap masyarakat dengan menggunakan tema kekayaan laut Indonesia dan warna-warna yang mendukung untuk membuka hati dan pikiran masyarakat agar lebih peduli lagi terhadap kebersihan laut di Indonesia terutama laut Bunaken, dari hal tersebut perancang berharap agar masyarakat mempunyai rasa memiliki dan dapat memelihara laut tersebut pada kebersihannya.

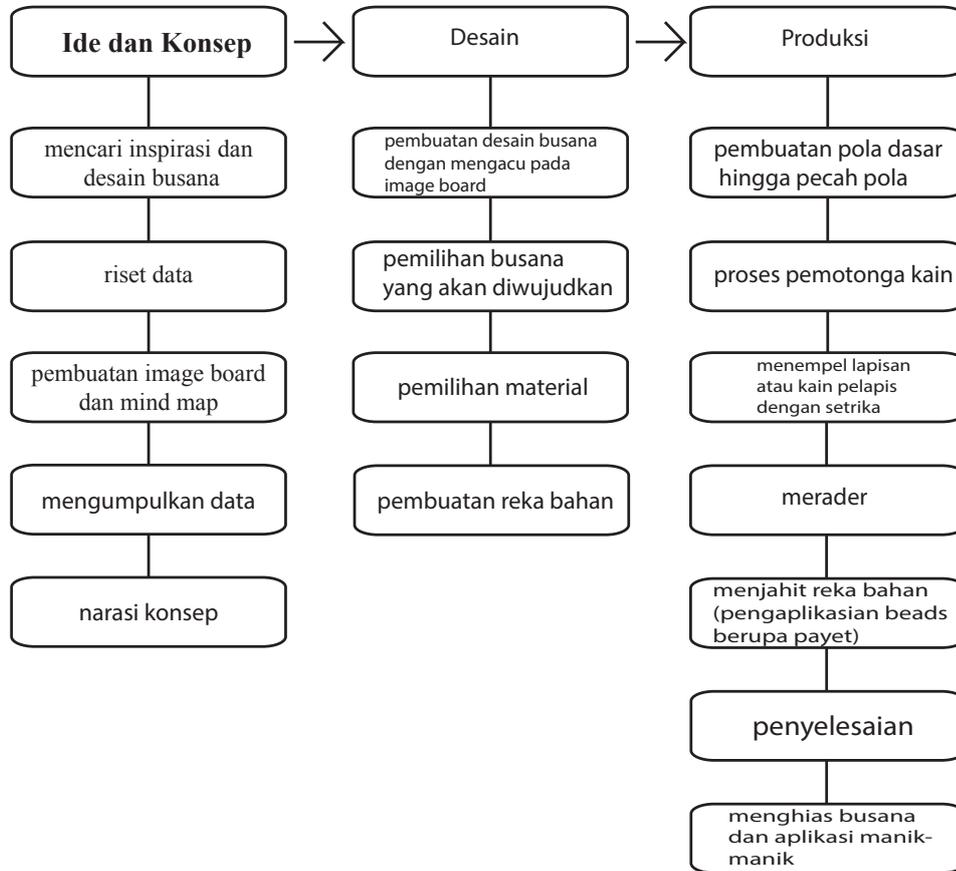
3. Membuat koleksi busana dengan penggunaan warna dan material yang terinspirasi dari terumbu karang dan mengacu pada buku “*Tradition Revolution 2014*” yaitu *Demotic* dengan sub tema *Indigen*.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan koleksi busana “Seadonesia” adalah sebagai berikut:

1. Menghadirkan koleksi busana *ready to wear deluxe* yang bervariasi terlihat dari reka bahan yaitu adanya *fabric painting*, bordir kerancang, pembuatan bis, pembuatan manik-manik serta adanya pengaplikasian manik-manik tersebut .Pada bagian pewarnaan kain terinspirasi dari kedalaman air laut yang semakin dangkal semakin terang, bordir kerancang terinspirasi dari terumbu karang *Acanthastrea Brevis*, bagian bis yang terbuat dari beludru terinspirasi dari *Acropora Branching* dan pengolahan material dari pipa alumunium yang dibuat menjadi silinder panjang serta pengaplikasian manik-manik yang terinspirasi dari *Aplysina Fistularis*.
2. Menciptakan koleksi busana yang menggunakan tema kekayaan laut Indonesia agar menimbulkan masyarakat mempunyai rasa bangga terhadap kekayaan dan keindahan negara kita sendiri, koleksi ini terdiri dari empat busana dengan penggunaan bahan taffeta, beludru dan *tulle* serta adanya pembuatan dan pengaplikasian manik-manik yang sesuai dengan tema dan konsep.
3. Target market dibuatnya koleksi busana ini ditujukan untuk wanita kaum sosialita, maupun yang bekerja di dunia *entertainment* baik sebagai artis dan penyayi, mempunyai karakter yang berjiwa muda dan berani tampil eksentrik namun tetap menarik, dari kelas menengah ke atas dengan *range* usia 23-45 tahun yang hidup di perkotaan (metropolitan). Koleksi busana ini dapat digunakan untuk acara formal seperti konser, dan *awards*, dan acara fashion lainnya.

1.5 Metode Perancangan



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori fashion, pengertian fashion, pengertian tren, teori busana, pengertian busana, fungsi busana, bentuk busana, arti busana *ready to wear deluxe*, teori pola, teori jahit, teori tekstil, pengertian tekstil, reka bahan tekstil, teknik aplikasi manik-manik, teori desain, unsur desain, prinsip desain, komposisi, teori warna.

BAB III OBJEK STUDI, bab ini menjelaskan tentang objek studi tentang kekayaan laut Indonesia yang salah satunya laut Bunaken yang terletak di Sulawesi Utara, Indonesia dan mengacu pada buku "*Tradition Revolution 2014*" berdasarkan *survey*.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang berisi aplikasi konsep dan tema pada rancangan, perancangan umum, perancangan khusus dan perancangan detail fashion. Uraian mendetail mengenai konsep kekayaan laut di Indonesia khususnya Bunaken, *image board*, warna, penerapan konsep, siluet busana, dan produk fashion lainnya yang dirancang untuk menunjang busana *ready to wear deluxe* dengan judul "Seadonesia".

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep, proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul “Seadonesia”, maka pada bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.